

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, JULI 2013

TRI WAHYUNINGSIH

FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN LESI PRAKANKER SERVIKS DALAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN METODE IVA (INSPEKSI VISUAL DENGAN ASAM ASETAT) DI PUSKESMAS KECAMATAN JATINEGARA TAHUN 2013 (ANALISIS DATA SEKUNDER)

6 Bab, 129 Halaman, 21 Tabel, 2 Bagan, 4 Gambar

ABSTRAK

Di Indonesia 15.000 kasus baru kanker serviks terjadi setiap tahunnya, sedangkan angka kematiannya 7.500 kasus per tahun. Pada tahun 2009, kasus baru kanker serviks berjumlah 2.429 atau sekitar 25,91% dari seluruh kanker yang ditemukan di Indonesia. IVA (Inspeksi Visual dengan Asam asetat) merupakan salah satu metode deteksi dini yang dianjurkan oleh pemerintah karena mudah, murah, praktis (dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih) dan peralatan yang dibutuhkan sederhana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian lesi prakanker serviks dalam deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Tahun 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dengan desain Case Control. Urutan analisis data meliputi univariat, bivariat dan multivariat dengan uji statistik menggunakan Odd Rasio. Hasil penelitian didapatkan dari 100 responden, 48% diantaranya positif lesi prakanker serviks, 74% berumur ≥ 35 tahun, 68% memiliki paritas < 3 kali, 67% berhubungan seksual pertama kali pada umur > 20 tahun, 94% memiliki partner sex 1 orang, 96% tidak merokok dan 78% menggunakan pil kontrasepsi < 4 tahun. Analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur responden, paritas, umur pertama kali berhubungan seksual, jumlah partner sex dan lama penggunaan pil kontrasepsi dengan kejadian lesi prakanker serviks. Variabel utama yang dominan berhubungan dengan kejadian lesi prakanker serviks adalah lama penggunaan pil kontrasepsi, diperoleh nilai $p=0,000$ OR=42,000 (95% CI: 5,350 – 329,723) artinya responden yang menggunakan pil kontrasepsi ≥ 4 tahun mempunyai peluang 42 kali untuk mengalami kejadian lesi prakanker serviks dibandingkan responden yang menggunakan pil kontrasepsi < 4 tahun. Oleh karena itu perlu digalakkan penyuluhan dan promosi kesehatan mengenai kanker serviks agar para wanita mau membuka diri untuk memeriksakan kesehatan organ reproduksinya secara berkala.

Daftar Pustaka : 80 (1996 – 2013)